

LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara Dengan Promosi & Kepala Warung Denkayu dan Dalung

Nama Narasumber : Ni Nyoman Mia Trianingsih
Jabatan : Promosi & Kepala Warung Denkayu dan Dalung
Topik : Proses bisnis dan umum Babi Guling Men Lari
Hari/Tanggal : Minggu, 22 Desember 2024
Lokasi : Kediaman pemilik Warung Babi Guling Men Lari

Wawancara ini dilakukan dengan semi terstruktur merupakan wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur, tetapi tetap memiliki pedoman atau pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya (Sugiyono, 2013). Hal tersebut bertujuan untuk pengumpulan data pada bagian proses bisnis dan umum pada Warung Babi Guling Men Lari. Lembaran ini untuk validasi terkait data wawancara dan alur proses bisnis saat ini (*as is*) yang terdapat pada divisi Warung/Operasional.

Badung, 26 April 2025

Narasumber



Ni Nyoman Mia Trianingsih



Peneliti	Bisa dijelaskan bagaimana struktur organisasi, serta visi dan misi Babi Guling Men Lari?
Narasumber	<p>Babi Guling Men Lari memiliki visi yang strategis dan visioneris dalam mengembangkan budaya dan pariwisata di Bali sebagai berikut. Menjadi restoran makanan khas Bali yang dikenal secara nasional maupun international karena cita rasa autentik, pelayanan terbaik, dan komitmen terhadap budaya Bali. Dan misinya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan hidangan babi guling dengan kualitas terbaik, menggunakan bahan-bahan lokal yang segar dan autentik. 2. Menghadirkan pengalaman kuliner yang berkesan melalui pelayanan ramah dan suasana khas Bali. 3. Melestarikan tradisi kuliner Bali dengan inovasi tanpa mengurangi nilai keaslian. 4. Membuka cabang sebanyak-banyaknya. <p>Dan untuk struktur organisasi saya kirimkan melalui <i>Whatsapp</i> ya.</p>
Peneliti	Berdasarkan observasi yang sudah saya lakukan terdapat 3 Divisi untuk menunjang mekanisme usaha/aktivitas dari Babi Guling Men Lari apakah data tersebut valid? Dan bisa dijelaskan di setiap divisi tersebut terdapat aktivitas apa saja?
Narasumber	Ya terdapat 3 divisi, kandang babi, dapur dan operasional atau warung. Di kandang terdapat berbagai aktivitas seperti perawatan babi, pengembangbiakan babi dan pengiriman babi ke dapur. Pada divisi dapur terdapat penyembelihan babi, pengolahan babi, memasak bumbu dan pengiriman babi guling ke warung. Dan pada divisi warung terdapat pemesanan pelanggan, pemesanan online, penyajian makanan dan pembayaran.
Peneliti	Apakah Babi Guling Men Lari sudah pernah melakukan perancangan untuk menganalisis dan mengevaluasi mekanisme usaha yang sedang berjalan saat ini, serta apakah sudah pernah melakukan pemodelan mekanisme usaha?
Narasumber	Saat ini masih belum pernah.
Peneliti	Apakah terdapat SOP yang terdokumentasikan di setiap divisi? Serta bagaimana jika terdapat karyawan baru yang bergabung dengan Babi Guling Men Lari apakah akan diberikan pelatihan atau pengarahan atau hanya mempelajari SOP yang sudah ada?

Narasumber	Untuk SOP terdokumentasi masih belum ada biasanya hanya melalui lisan, untuk karyawan yang baru bergabung biasanya akan diadakan training selama 1 bulan dan setelah training selesai baru diangkat menjadi karyawan.
Peneliti	Berapa jumlah karyawan yang ada di warung Babi Guling Men Lari?
Narasumber	1 kepala kandang, 2 manajer operasional, keuangan, sumber daya manusia (SDM), 1 pemasaran dan promosi, 1 kepala dapur, 1 <i>purchasing</i> , 8 staff babi, 2 <i>driver</i> , 5 staff masak, 7 staff cabang DenKayu Delodan, 7 staff cabang Dalung, dan 11 staff cabang Canggung.
Peneliti	Apa keunggulan kompetitif utama dari bisnis ini (misalnya, rasa, kualitas, atau tempat)?
Narasumber	Keunggulan dari rasa bumbu hijau Babi Guling Men Lari.
Peneliti	Apa kendala yang sering dihadapi secara internal?
Narasumber	Staff susah diatur, mengakibatkan pelayanan terhadap pelanggan baik warung maupun dapur, bahan baku yang tidak menentu, kadang pernah pelanggan mengeluhkan bumbu yang tidak enak.
Peneliti	Bagaimana tingkat kepuasan dan motivasi karyawan dalam menjalankan tugas mereka?
Narasumber	Degan memberikan bonus
Peneliti	Apakah sudah pernah melakukan analisis potensi kegagalan dalam suatu mekanisme usaha atau aktivitas secara keseluruhan?
Narasumber	Masih belum pernah.
Peneliti	Apakah terdapat quality control sebelum dikirim ke warung?
Narasumber	Ada, biasanya Made Suarningsih yang melakukan <i>quality control</i> terhadap masakan yang ada di dapur.
Peneliti	Apa saja adopsi teknologi atau sistem informasi yang digunakan pada Babi Guling Men Lari?
Narasumber	Kita sudah menggunakan aplikasi pemesanan makanan online seperti Gojek, Grab dan Paxel untuk <i>frozen food</i> . Kalau sistem kita hanya menggunakan sistem kasir Majoo

Lampiran 2 Wawancara dan Observasi Dengan Owner dan Kepala Kandang

Nama Narasumber : I Wayan Surya Wibhawa
Jabatan : Kepala Dapur dan Wakil Kepala Kandang
Topik : Proses bisnis pada Divisi Kandang Babi
Hari/Tanggal : Selasa, 25 Desember 2024
Lokasi : Kandang Babi Guling Men Lari

Wawancara ini dilakukan dengan semi terstruktur merupakan wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur, tetapi tetap memiliki pedoman atau pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya (Sugiyono, 2013). Hal tersebut bertujuan untuk pengumpulan data pada Warung Babi Guling Men Lari. Lembaran ini untuk validasi terkait data hasil wawancara dan alur proses bisnis saat ini (*as is*) yang terdapat pada divisi Kandang Babi.

Badung, 26 April 2025
Narasumber



I Wayan Surya Wibhawa



Peneliti	Sudah berapa tahun menjalankan divisi kandang babi?
Narasumber	Baru 3 bulan berjalan.
Peneliti	Apa saja aktivitas-aktivitas yang ada di kandang babi?
Narasumber	Saat ini ada perawatan babi, pengembangbiakan babi dan pengiriman babi ke dapur.

Peneliti	Apakah terdapat kendala dalam aktivitas-aktivitas yang sudah dijelaskan tadi?
Narasumber	Untuk saat ini kendalanya saat pengembangbiakan babi masih belum sesuai dengan jadwal perkiraan di awal yaitu 3 bulan 3 minggu 3 hari, selain itu dalam penyemprotan karena babi masih belum full kemungkinan akan memakan waktu lama, selanjutnya ketika nanti kandang nya sudah full waktu pengembangbiakan belum ada rencana khusus bagaimana anak-anak tersebut dirawat.
Peneliti	Berapa staff yang ditugaskan dikandang?
Narasumber	1 orang namun setiap harinya berbeda orang.
Peneliti	Bagaimana menunjang kebutuhan bahan pangan untuk babi?
Narasumber	Kita ada supplier bahan pangan babi, biasanya sehari sebelum habis kita pesan.



Lampiran 3 Wawancara dan Observasi Dengan Kepala Dapur

Nama Narasumber : Ni Made Suarningsih
Jabatan : Purchasing
Topik : Proses bisnis pada Divisi Dapur
Hari/Tanggal : Rabu, 22 Desember 2024
Lokasi : Dapur Warung Babi Guling Men Lari

Wawancara ini dilakukan dengan semi terstruktur merupakan wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur, tetapi tetap memiliki pedoman atau pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya (Sugiyono, 2013). Hal tersebut bertujuan untuk pengumpulan data pada Warung Babi Guling Men Lari. Lembaran ini untuk validasi terkait data wawancara dan alur proses bisnis saat ini (*as is*) yang terdapat pada divisi Dapur.

Badung, 26 April 2025
Narasumber

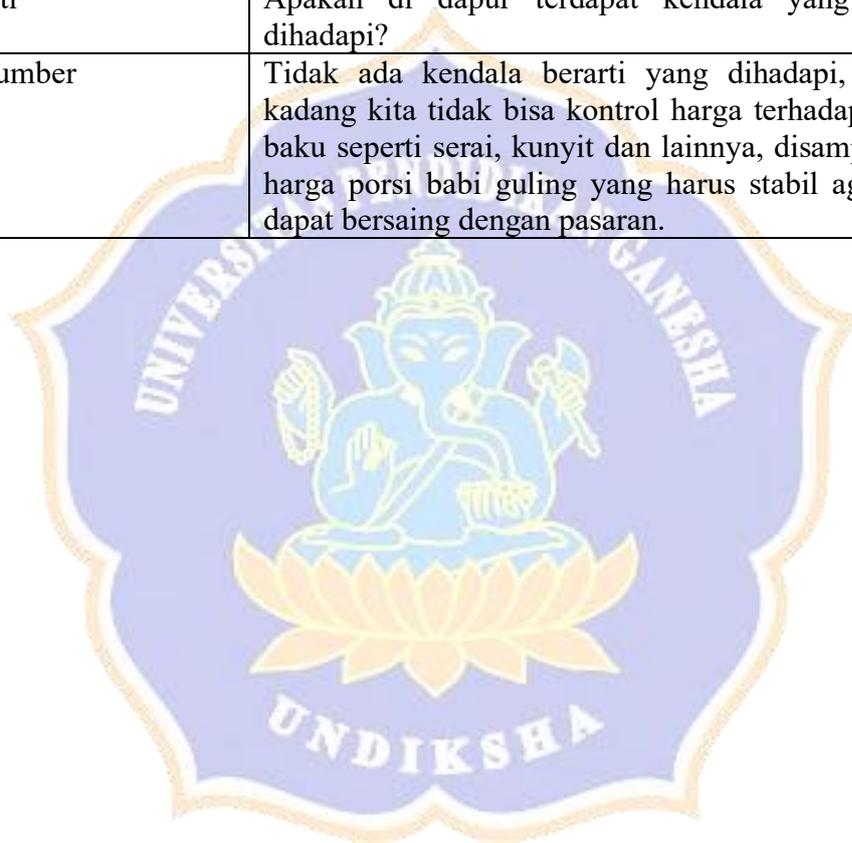


Ni Made Suarningsih



Peneliti	Aktivitas-aktivitas apa saja yang ada di dapur bisa dijelaskan?
Narasumber	Di dapur terdapat penyembelihan babi, pengolahan babi, memasak bumbu dan pengiriman babi guling ke warung.

Peneliti	Bagaimana memastikan babi guling dan masakan bumbu dapat dijaga kualitas nya?
Narasumber	Kami ada quality control setiap bumbu dan babi guling sebelum dikirim ke warung apakah sudah matang sempurna atau belum.
Peneliti	Berapa jumlah staff yang ada di dapur?
Narasumber	Total ada 15 staff, 8 staff pengolahan babi, 2 <i>driver</i> dan 5 staff masak.
Peneliti	Apakah di dapur menggunakan sistem informasi atau aplikasi?
Narasumber	Masih belum.
Peneliti	Apakah di dapur terdapat kendala yang sering dihadapi?
Narasumber	Tidak ada kendala berarti yang dihadapi, namun kadang kita tidak bisa kontrol harga terhadap bahan baku seperti serai, kunyit dan lainnya, disamping itu harga porsi babi guling yang harus stabil agar bisa dapat bersaing dengan pasaran.



Lampiran 4 Bukti Surat Permohonan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja Bali
Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 2603/UN48.11.1/KM/2024

Singaraja, 16 Desember 2024

Perihal : Surat Permohonan Data

Yth. Owner CV. Babi Guling Men Lari
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : I Wayan Ari Pramana Putra
NIM : 2115091038
Program Studi : Sistem Informasi
Jurusan : Teknik Informatika
Data yang dibutuhkan : Data Proses Bisnis CV Babi Guling Men Lari
Judul Skripsi : Analisis dan Evaluasi Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) dan Business Process Improvement (BPI)
Studi Kasus : CV. Babi Guling Men Lari

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Windu Antara Kesiman
NIP 198211112008121001

2603



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

Jalan Udayana Singaraja-Bali Kode Pos 81116
Tlp. (0362) 22570 Fax. (0362) 25735
Laman: www.undiksha.ac.id

Nomor : 533/UN48.11.5/KM/2024 Singaraja, 13 Desember 2024
Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data
Lampiran :-

Yth. Dekan FTK
Universitas Pendidikan Ganesha
Di tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang dilaksanakan oleh saudara mahasiswa:

Nama : I Wayan Ari Pramana Putra
Nim : 2115091038
Prodi/Jurusan : Sistem Informasi/ Teknik Informatika
Instansi yg ditujui : CV Babi Guling Men Lari
Jabatan yg dituju : Owner CV Babi Guling Men Lari
Data yang dibutuhkan : Data proses bisnis CV Babi Guling Men Lari
Judul : Analisis dan Evaluasi Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Metode Failure Mode And Effect Analysis (FMEA) dan Business Process Inprevement (BPI) Studi Kasus : CV Babi Guling Men Lari

Bersama ini kami mohonkan kepada Bapak untuk berkenan memfasilitasi kebutuhan data untuk Tugas Akhir / Skripsi mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Teknik Informatika,



Putu Hendra Suputra
NIP. 198212222006041001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektornik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan

Lampiran 5 Bukti Keadaan Kandang Babi



Lampiran 6 Bukti Keadaan Dapur



UNDIKSHA

Lampiran 7 Bukti Keadaan Warung Denkayu, Dalung, dan Canggü



Lampiran 8 Analisis *Value Chain*

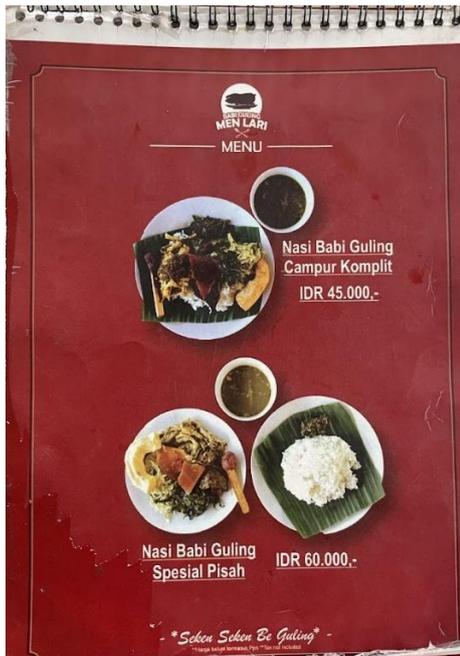


Lampiran 9 Business Model Canvas

<p>Key Partnerships</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemesanan Online: Grab dan Gojek • Penyedia Bahan Baku Makanan • Penyedia Bahan Baku Pakan Babi • Supplier Babi 	<p>Key Activities</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan Babi di Kandang • Pengembangbiakan Babi • Pengolahan Babi Menjadi Babi Guling • Memasak Bumbu • Pengiriman Babi Guling • Menyediakan Pelayanan Makanan Babi Guling Kepada Pelanggan <p>Key Resources</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber Daya Manusia: Staff Dapur, Staff Kandang Babi, Staff Warung • Bahan Baku Berkualitas • Babi Sehat dan Terjamin Kualitasnya • Kendaraan Bermobil 	<p>Value Propositions</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cita Rasa Makanan Yang Otentik • Kulit Babi Gurih • Suasana Khas Restoran Bali • Makanan Segar dan Berkualitas • Pelayanan Ramah dan Cepat • Menekan Harga Makanan Lebih Murah • Menekan Harga Babi Guling Lebih Murah 	<p>Customer Relationships</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Sosial Media Seperti Instagram, Tiktok Dalam Upaya Media Promosi Sekaligus Mendekatkan Dengan Pelanggan • Menerima Feedback Saran dan Kritikan <p>Channels</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Cabang yang Strategis • Online Order seperti: Grab dan Gojek • Pengiriman Babi Guling Sampai Tujuan 	<p>Customer Segment</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Yang Konsumsi Makanan Sehari-hari • Wisatawan Domestik • Wisatawan Mancanegara • Kegiatan Upacara Adat • Pegawai Pada Jam Istirahat
<p>Cost Structure</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggaji Staff • Biaya Operasional Seperti: Listrik, Air dan sewa tempat • Peralatan Masak • Biaya Bahan Baku Makanan • Biaya Bahan Pakan Babi • Biaya Membeli Babi 		<p>Revenue Streams</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjualan Makanan Babi Guling • Penjualan Babi Guling Upacara Agama • Penjualan Babi • Penjualan Frozen Food 		



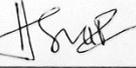
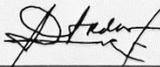
Lampiran 10 Menu Babi Guling Men Lari



Lampiran 11 Bukti Validasi Pemodelan Mekanisme usaha Saat Ini (*as is*)

VALIDASI BPMN PROSES BISNIS SAAT INI (*AS IS*) WARUNG BABI GULING MEN LARI

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya dokumen Validasi BPMN proses bisnis saat ini (*as is*). Dokumen ini disusun sebagai bentuk verifikasi dan validasi terhadap pemodelan proses bisnis yang telah dirancang, guna memastikan kesesuaian antara model dengan proses bisnis aktual di lapangan. Validasi BPMN ini melibatkan kolaborasi berbagai pihak terkait untuk memastikan bahwa setiap aktivitas, alur kerja, dan interaksi antar proses telah terdefinisi secara tepat, efisien, dan sesuai kebutuhan Warung Babi Guling Men Lari. Penandatanganan dokumen ini merupakan bentuk persetujuan bersama atas model yang telah disusun, serta menjadi acuan resmi dalam tahap implementasi selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dan pemeriksaan dokumen ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat dalam mendukung efektivitas dan efisiensi proses bisnis ke depan.

Nama	Peran/Jabatan	Waktu	TTD
Ni Nyoman Mia Trianingsih	Promosi & Kepala Warung Denkayu dan Dalung	Sabtu 26 April 2025	
I Wayan Surya Wibhawa	Kepala Dapur dan Wakil Kepala Kandang	Sabtu 26 April 2025	
Ni Made Suarningsih	Purchasing	Sabtu 26 April 2025	
Ir. I Made Ardwi Pradnyana, S.T., M.T.	Uji Ahli Validasi Model	Kamis 15 Mei 2025	



DIKSHA

Lampiran 12 Bukti Validasi Analisis FMEA

Nama Narasumber : Ni Nyoman Mia Trianingsih
Jabatan : Promosi & Kepala Warung Denkayu dan Dalung
Topik : Analisis FMEA pada Divisi Warung
Hari/Tanggal : Kamis 05 Juni 2025
Lokasi : Kediaman pemilik Warung Babi Guling Men Lari

Sehubung dengan telah dilakukannya analisis FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) pada Divisi Warung. Analisis FMEA ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko kegagalan dalam proses bisnis yang ada dan melakukan mitigasi risiko dengan tepat. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan nilai RPN (*Risk Priority Number*) tertinggi pada dua proses bisnis utama yang ada pada Divisi Warung yaitu:

1. Proses Bisnis Pemesanan Pelanggan

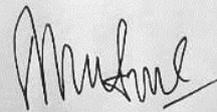
Aktivitas yang peneliti analisis adalah "mencatat makanan dan minuman yang dipesan" dengan nilai RPN 210. Masalah utama yang ditemukan peneliti adalah pelayanan yang mencatat pesanan salah atau tidak lengkap. Hal ini mengakibatkan ketidakpuasan pelanggan. Penyebabnya adalah penggunaan alat tulis yang tidak memadai.

2. Proses Bisnis Pembayaran

Aktivitas yang peneliti analisis adalah "kasir melakukan input pada sistem Mojoo" dengan nilai RPN 180. Terjadinya permasalahan kasir salah memasukan data pesanan ke dalam sistem. Hal ini dapat menyebabkan pesanan yang salah tercatat dalam sistem, yang berpotensi mempengaruhi kalkulasi harga dan mengganggu pembayaran yang akurat. Penyebab utama dari masalah ini adalah kasir yang tidak bisa menggunakan sistem kasir dengan lancar.

Badung, 05 Juni 2025

Narasumber



Ni Nyoman Mia Trianingsih

Nama Narasumber : I Wayan Surya Wibhawa
Jabatan : Kepala Dapur dan Wakil Kepala Kandang
Topik : Analisis FMEA pada Divisi Kandang Babi
Hari/Tanggal : Minggu, 08 Juni 2024
Lokasi : Kediaman Narasumber di Banjar Sayan Delodan

Selanjutnya telah dilakukan analisis FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) pada Divisi Kandang Babi. Analisis FMEA ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko kegagalan dalam proses bisnis yang ada dan melakukan mitigasi risiko dengan tepat. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan nilai RPN (*Risk Priority Number*) tertinggi pada dua proses bisnis utama yang ada pada Divisi Kandang Babi yaitu:

1. Proses Bisnis Perawatan Babi

Aktivitas yang peneliti analisis adalah "mempersiapkan pakan babi" dengan nilai RPN 105. Masalah utama yang ditemukan peneliti kesalahan dalam mencampur pakan, dimana takaran pakan yang diberikan tidak sesuai dengan SOP yang telah diberikan. Kesalahan ini memiliki dampak yang signifikan, yaitu pakan yang tidak bergizi dapat membahayakan kesehatan babi.

2. Proses Bisnis Pengembangbiakan Babi

Aktivitas yang peneliti analisis adalah "kepala kandang mencatat babi yang berhasil dikembangbiakan" dengan nilai RPN 512. Masalah utama yang teridentifikasi adalah kesulitan dalam melakukan pencatatan dan pelacakan data terkait proses pengembangbiakan babi. Hal ini berpotensi terjadi kesalahan pengelolaan data babi, seperti data yang tidak tercatat dengan benar atau bahkan dicatat salah.

Badung, 08 Juni 2025

Narasumber



I Wayan Surya Wibhawa

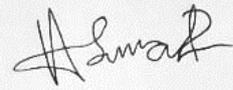
Nama Narasumber : Ni Made Suarningsih
Jabatan : Purchasing
Topik : Analisis FMEA pada Divisi Dapur
Hari/Tanggal : Minggu, 08 Juni 2025
Lokasi : Dapur Warung Babi Guling Men Lari

Sehubungan dengan telah dilakukannya analisis FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) pada Divisi Dapur. Analisis FMEA ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko kegagalan dalam proses bisnis yang ada dan melakukan mitigasi risiko dengan tepat. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan nilai RPN (*Risk Priority Number*) tertinggi pada dua proses bisnis utama yang ada pada Divisi Dapur yaitu:

1. Proses Bisnis Pengolahan Babi
Aktivitas yang peneliti analisis adalah "melakukan penggulingan babi" dengan nilai RPN 294. Masalah utama yang teridentifikasi adalah ketidakmerataan dalam proses penggulingan babi.
2. Proses Bisnis Memasak Bahan Baku
Aktivitas yang peneliti analisis adalah "membeli bahan baku dipasar" dengan nilai RPN 294. Dengan masalah yang teridentifikasi adalah ketidakstabilan harga bahan baku di pasar. Fluktuasi harga yang tidak menentu dapat mempengaruhi kelancaran proses produksi di dapur.
3. Proses Bisnis Pengiriman Babi Guling Ke Warung
Aktivitas yang peneliti analisis adalah "melakukan pengiriman ke warung atau cabang" dengan nilai RPN 180. Permasalahan yang teridentifikasi adalah keterlambatan pengiriman ke masing-masing cabang atau warung. Dengan dampak utama adalah keterlambatan dalam operasional warung, di mana warung yang seharusnya buka pada jam 9 pagi menjadi tertunda karena keterlambatan dalam pengiriman.

Badung, 08 Juni 2025

Narasumber



Ni Made Suarningsih

Lampiran 13 Validasi Analisis Fishbone Diagram

Nama Narasumber : I Wayan Surya Wibhawa
Jabatan : Kepala Dapur dan Wakil Kepala Kandang
Topik : Analisis Fishbone Diagram pada Divisi Kandang Babi
Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Juni 2025
Lokasi : Kandang Babi

Setelah dilakukan analisis menggunakan *Fishbone Diagram* pada divisi Kandang Babi dengan bertujuan untuk identifikasi potensi akar penyebab masalah dalam proses bisnis yang berjalan saat ini untuk mengurangi risiko pada permasalahan tersebut. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, peneliti menemukan akar penyebab masalah yang berkaitan dengan “Ketidaktepatan dalam memperkirakan tanggal kosong untuk proses bisnis pengembangbiakan babi” sbagai berikut:

1. Kategori Manusia
 - a. Kelalaian mencatat pengembangbiakan babi
 - i. Kepala Kandang lupa mencatat selama proses perkawinan.
 - ii. Kepala Kandang dengan overload pekerjaan yang tinggi.
 - b. Kelapa kandang salah memprediksi tanggal yang kosong
 - i. Komunikasi dengan staff yang tidak efektif, seharusnya ada data pendukung.
 - ii. Data tidak bisa dianalisis
 1. Data tidak jelas atau data cacat contohnya seperti: data sebagian terhapus, data tidak jelas untuk dibaca, dan data terkena air.
2. Kategori Metode
 - a. Prosedur yang tidak terstruktur
 - i. Tidak memiliki SOP pasti dalam pencatatan seperti kapan harus dicatat.
 - b. Belum terdapat standarisasi periode perkawinan

- i. Masih menggunakan 3 M, 3 Bulan 3 Minggu 3 hari, masih belum bisa dikatakan fix sebelum dilakukan try and error selama kurang lebih 1 tahun

3. Kategori Material

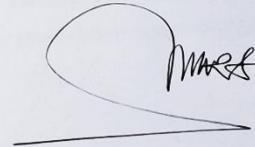
a. Sarana pencatatan manual

i. Menggunakan papan & spidol

- 1. Data tidak jelas atau data cacat contohnya seperti: data sebagian terhapus, data tidak jelas untuk dibaca, dan data terkena air.

Badung, 21 Juni 2025

Narasumber



I Wayan Surya Wibhawa

Nama Narasumber : Ni Nyoman Mia Trianingsih
Jabatan : Promosi & Kepala Warung Denkayu dan Dalung
Topik : Analisis Fishbone Diagram pada Divisi Warung
Hari/Tanggal : Kamis 19 Juni 2025
Lokasi : Kediaman pemilik Warung Babi Guling Men Lari

Sehubung telah dilakukannya analisis Fishbone Diagram pada Divisi Warung. Analisis Fishbone Diagram bertujuan untuk mengidentifikasi potensi akar penyebab permasalahan dalam proses bisnis yang berjalan saat ini dalam upaya meminimalisir risiko kegagalan. Berdasarkan hasil dari identifikasi tersebut peneliti menemukan permasalahan hingga ke akar penyebab masalah dalam "pencatatan pesanan yang salah dan pelayanan tidak mencatat pesanan dengan lengkap" sebagai berikut:

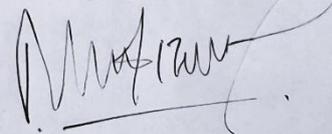
1. Kategori Manusia:

- a. Staff salah mencatat pesanan
 - i. Staff kurang fokus dalam bekerja, terutama pada jam 12 ke atas sehingga menimbulkan kesalahan mencatat pesanan.
 - ii. Tinta pulpen macet yang menyebabkan tidak jelasnya informasi yang dicatat oleh staff.
 - iii. Tidak ada briefing sebelum bekerja, hal ini berpotensi terjadinya kesalahan-kesalahan yang telah dijabarkan.

2. Kategori Metode

- a. Konfirmasi pesanan belum jelas, beberapa dari yang ditanyakan ada yang melakukan konfirmasi dan ada yang tidak.
 - i. Warung Babi Guling Men Lari belum memiliki SOP dalam pemesanan pelanggan

Badung, 19 Juni 2025



Narasumber

Ni Nyoman Mia Trianingsih

Nama Narasumber : Ni Made Suarningsih
Jabatan : Purchasing
Topik : Analisis Fishbone Diagram pada Divisi Dapur
Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Juni 2025
Lokasi : Dapur Warung Babi Guling Men Lari

Setelah dilakukan analisis menggunakan *Fishbone Diagram* pada divisi Dapur dengan bertujuan untuk identifikasi potensi akar penyebab masalah dalam proses bisnis yang berjalan saat ini untuk mengurangi risiko pada permasalahan tersebut. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, peneliti menemukan 3 permasalahan yang terjadi diantaranya:

1. Permasalahan Babi Guling Tidak Matang Dengan Merata
 - a. Kategori Manusia:
 - i. Pemutaran tidak dilakukan dengan benar
 - ii. Tangan staff babi kelelahan memutar selama kurang lebih 2 jam
 1. Alat besi yang tidak layak dipakai seperti besi susah diputar, terdapat karatan dan besi bengkok.
 - b. Kategori Mesin/Peralatan:
 - i. Kurangnya perawatan besi
 - ii. Setelah digunakan tidak dirawat dengan baik
 1. Rotasi staff yang tinggi
2. Permasalahan Harga Bahan Baku Tidak Stabil
 - a. Kategori Manusia:
 - i. Kurangnya perencanaan pengadaan bahan baku
 - ii. Kurangnya pemahaman dalam riset pasar
 - iii. Belum memiliki strategi ketika bahan baku naik
 - b. Kategori Metode:
 - i. Hanya mengikuti harga terkini di pasaran
 - ii. Tidak bisa memprediksi akura harga di pasaran
3. Permasalahan Keterlambatan Pengiriman ke Masing-Masing Cabang
 - a. Kategori Metode:
 - i. Tidak Efisien dalam rute pengiriman

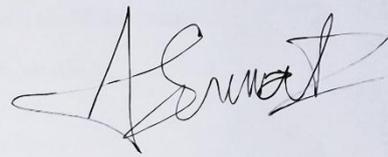
ii. Pengiriman dilakukan secara bergilir satu satu ke cabang mulai dari denkayu, dalung dan terakhir canggu.

iii. Terjebak kemacetan

1. Tidak bisa mengetahui kondisi arus lalu lintas terkini
2. Hanya memiliki 1 kendaraan dalam pengiriman

Badung, 21 Juni 2025

Narasumber



Ni Made Suarningsih

Lampiran 14 Validasi Business Process Improvement

Nama Narasumber : Ni Nyoman Mia Trianingsih
Jabatan : Promosi & Kepala Warung Denkayu dan Dalung
Topik : Rekomendasi dan evaluasi pada Divisi Warung
Hari/Tanggal : Kamis 26 Juni 2025
Lokasi : Dapur Babi Guling Men Lari

Dengan ini disampaikan bahwa dokumen ini merupakan hasil validasi terhadap rekomendasi proses bisnis yang peneliti susun pada Divisi Warung. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa model rekomendasi dan evaluasi yang dihasilkan sesuai dengan kondisi aktual di lapangan, serta diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. Berikut merupakan hasil rekomendasi dan evaluasi yang peneliti susun.

1. Proses bisnis pemesanan pelanggan:

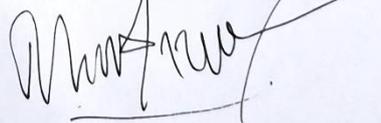
Permasalahan yang terjadi adalah pencatatan pesanan yang salah dan pelayan yang tidak mencatat pesanan dengan lengkap. Rekomendasi yang peneliti berikan yaitu Pembuatan SOP pemesanan makanan dengan jenis *streamlining* adalah *Standardization*.

2. Proses bisnis pemesanan pelanggan:

Permasalahan yang terjadi adalah Pencatatan pesanan yang salah dan pelayan yang tidak mencatat pesanan dengan lengkap. Rekomendasi yang peneliti berikan yaitu Briefing sebelum bekerja dengan jenis *streamlining* adalah *Value-added Assesment*.

Badung, 26 Juni 2025

Narasumber



Ni Nyoman Mia Trianingsih

Nama Narasumber : I Wayan Surya Wibhawa
Jabatan : Kepala Dapur dan Wakil Kepala Kandang
Topik : Rekomendasi dan evaluasi pada Divisi Kandang Babi
Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Juni 2025
Lokasi : Kediaman narasumber di Br Sayan Delodan

Dengan ini disampaikan bahwa dokumen ini merupakan hasil validasi terhadap rekomendasi proses bisnis yang peneliti susun pada Divisi Kandang Babi. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa model rekomendasi dan evaluasi yang dihasilkan sesuai dengan kondisi aktual di lapangan, serta diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. Berikut merupakan hasil rekomendasi dan evaluasi yang peneliti susun.

1. Proses bisnis pengembangbiakan babi:

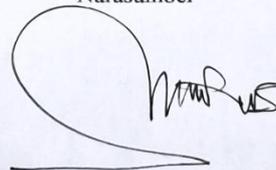
Permasalahan yang terjadi adalah ketidaktepatan dalam memperkirakan tanggal kosong. Rekomendasi yang peneliti berikan yaitu perlu dilakukan pembuatan SOP dengan jenis *streamlining* adalah *Standarization* dan *Value-added Assesment*.

2. Proses bisnis pengembangbiakan babi:

Permasalahan yang terjadi adalah ketidaktepatan dalam memperkirakan tanggal kosong. Rekomendasi yang peneliti berikan yaitu pembuatan sistem informasi pencatatan dengan jenis *streamlining* adalah *Automation*.

Badung, 28 Juni 2025

Narasumber



I Wayan Surya Wibhawa

Nama Narasumber : Ni Made Suarningsih
Jabatan : Purchasing
Topik : Rekomendasi dan evaluasi pada Divisi Dapur
Hari/Tanggal : Jumat, 4 Juli 2025
Lokasi : Dapur Warung Babi Guling Men Lari

Dengan ini disampaikan bahwa dokumen ini merupakan hasil validasi terhadap rekomendasi proses bisnis yang peneliti susun pada Divisi Dapur. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa model rekomendasi dan evaluasi yang dihasilkan sesuai dengan kondisi aktual di lapangan, serta diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. Berikut merupakan hasil rekomendasi dan evaluasi yang peneliti susun.

1. Proses bisnis pengolahan babi:

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah babi guling tidak matang dengan merata. Rekomendasi peneliti berikan yaitu dengan menambahkan alat besi penggulingan dengan jenis *streamlining* adalah *Upgrading*.

2. Proses bisnis pengolahan babi:

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah babi guling tidak matang dengan merata. Rekomendasi peneliti berikan yaitu switching pekerjaan mencuci perabotan dengan jenis *streamlining* adalah *Value-added Assesment*.

3. Proses bisnis pengolahan babi:

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah babi guling tidak matang dengan merata. Rekomendasi yang peneliti berikan yaitu menambahkan stackholder penanggung jawab cadangan terhadap kematangan babi dengan jenis *streamlining* adalah *Upgrading*.

4. Proses bisnis memasak bahan baku:

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah harga bahan baku yang mengalami ketidakstabilan di pasar. Rekomendasi yang peneliti berikan yaitu kerjasama dengan salah satu mitra pemasok bahan baku untuk jangka panjang dengan jenis *streamlining* adalah *Supplier Partnerships*.

5. Proses bisnis pengiriman babi guling ke warung:

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah keterlambatan pengiriman masing-masing cabang. Rekomendasi yang peneliti berikan yaitu evaluasi rute pengiriman dengan jenis *streamlining* adalah *Value-added Assesment* dan *Process Cycle-time Reduction*.

6. Proses bisnis pengiriman babi guling ke warung:

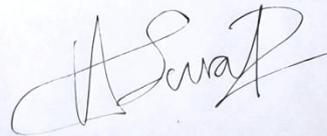
Permasalahan yang terjadi saat ini adalah keterlambatan pengiriman masing-masing cabang. Rekomendasi peneliti berikan yaitu menambah 1 unit kendaraan baru dengan jenis *streamlining* adalah *Upgrading*.

7. Proses bisnis pengiriman babi guling ke warung:

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah keterlambatan pengiriman masing-masing cabang. Rekomendasi peneliti berikan yaitu perawatan kendaraan setiap 3 bulan sekali dengan jenis *streamlining* adalah *Error Proofing*.

Badung, 4 Juli 2025

Narasumber



Ni Made Suarningsih

Lampiran 15 SOP Pencatatan Babi

#Divisi Kandang Babi



SOP PENCATATAN BABI

Tujuan dari adanya SOP adalah menetapkan prosedur yang jelas untuk pencatatan dan pengelolaan pengembangbiakan babi untuk memastikan kualitas, kesehatan, dan kelancaran operasional usaha.

Prosedur :

1. Semua indukan dan babi jantan yang digunakan untuk pengembangbiakan harus didaftarkan dalam sistem pencatatan.
2. Data yang harus dicatat pada setiap babi yang akan dikembangbiakan: No Identitas, Jenis Kelamin, Tanggal Lahir, Jenis Babi, Riwayat Kesehatan, Status Reproduksi
3. Pencatatan proses perkawinan:
 - a. Catat setiap tanggal perkawinan
 - b. Identifikasi indukan dan jantan yang dikawinkan
 - c. Tanda tangan staff yang melakukan pencatatan (agar dapat dipertanggung jawabkan)
4. Pencatatan kehamilan
 - a. Lakukan pemeriksaan setiap saat pengecekan kehamilan setelah perkawinan, ciri-cirinya sebagai berikut:
 - i. Nafsu makan meningkat
 - ii. Perut babi sedikit melenting, berbeda dari babi pada umumnya
 - iii. Payudara mulai membesar
 - b. Catat setiap tanggal pemeriksaan dan status kehamilan
5. Pencatatan kelahiran
 - a. Catat setiap langkah perawatan yang diberikan kepada anak babi, termasuk vaksinasi, pemberian vitamin, pemberian pakan dan pemeriksaan kesehatan
 - b. Pastikan anak babi mendapatkan perawatan untuk mendukung pertumbuhannya
6. Pencatatan kesehatan dan pengobatan yang diberikan terhadap induk babi harus dicatat dengan detail termasuk nama obat, dosis, dan tanggal pemberian
7. Pencatatan pemisahan induk dan anak babi setelah periode tertentu ciri-cirinya sebagai berikut
 - a. biasanya umur 5-7 minggu
 - b. anak babi mulai agresif di kandang
 - c. anak babi mulai bisa makan sendiri
8. Membuat laporan dan evaluasi setiap 6 bulan bertujuan untuk memperbaiki manajemen dalam pengembangbiakan
9. Tanggung jawab kepala kandang untuk memastikan semua prosedur pencatatan dilakukan sesuai dengan SOP ini

Lampiran 16 SOP Pemesanan Pelanggan

#Divisi Warung



SOP PEMESANAN PELANGGAN



**Ucapkan
Salam "Om Swastyastu",
Selamat Datang**



**Berikan Senyuman
Terbaik**



**Konfirmasi Kembali
Pesanan Pelanggan**



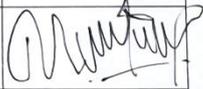
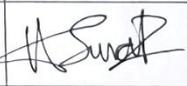
Terima Saran dan Kritikan

Lampiran 17 Bukti Validasi Pemodelan Mekanisme usaha Rekomendasi (to be)

VALIDASI BPMN PROSES BISNIS REKOMENDASI (TO BE)

WARUNG BABI GULING MEN LARI

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya dokumen Validasi BPMN rekomendasi (*to be*). Dokumen ini disusun sebagai bentuk verifikasi dan validasi terhadap rekomendasi pemodelan proses bisnis yang peneliti rancang, guna memastikan kesesuaian antara model dengan rekomendasi BPI yang diberikan. Validasi rekomendasi BPMN ini melibatkan kolaborasi berbagai pihak terkait untuk memastikan bahwa setiap aktivitas, alur kerja, dan interaksi antar proses telah terdefinisi secara tepat, efisien, dan sesuai kebutuhan Warung Babi Guling Men Lari. Penandatanganan dokumen ini merupakan bentuk persetujuan bersama atas model yang telah disusun, serta menjadi acuan resmi dalam tahap implementasi selanjutnya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pemeriksaan dokumen ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat dalam mendukung efektivitas dan efisiensi proses bisnis ke depan.

Nama	Peran/Jabatan	Waktu	TTD
Ni Nyoman Mia Trianingsih	Promosi & Kepala Warung Denkayu dan Dalung	Sabtu 12 Juli 2025	
I Wayan Surya Wibhawa	Kepala Dapur dan Wakil Kepala Kandang	Sabtu 12 Juli 2025	
Ni Made Suarningsih	Purchasing	Minggu 13 Juli 2025	

RIWAYAT HIDUP



I Wayan Ari Pramana Putra, lahir di Badung pada 17 November 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak I Ketut Sugata dan Ibu Ni Nyoman Mersiani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu, kini penulis beralamat di desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 1 Werdi Bhuwana dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 4 Mengwi dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMK TI Mengwitani dan kemudian melanjutkan pendidikan ke jurusan Teknik Informatika di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2025 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Proses Bisnis Menggunakan Metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) dan *Business Process Improvement* (BPI) Pada Bisniss Kuliner Babi Guling”.

